

**PELEPASAN HAK ATAS TANAH *PUSAKO TINGGI*
UNTUK PENGEMBANGAN KAWASAN PEMUKIMAN
DI KECAMATAN KOTO TANGAH, PADANG**

**Peni¹, Damini Roza¹, Zarfinal¹,
Program Studi Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Bung Hatta
E-mail:feniferon@yahoo.co.id**

ABSTRAK

Kegiatan pelepasan hak bukan hanya dilakukan untuk kepentingan umum semata akan tetapi juga dapat dilakukan untuk kepentingan swasta. Mengenai tanah-tanah yang dilepaskan haknya dan mendapat ganti rugi adalah tanah-tanah yang telah mempunyai sesuatu hak berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 (UUPA), dan tanah-tanah masyarakat hukum adat. Adapun Ganti rugi yang diberikan kepada pihak yang telah melepaskan haknya tersebut adalah dapat berupa uang, tanah pengganti atau pemukiman kembali. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah proses pelepasan hak atas tanah *Pusako Tinggi* untuk pengembangan kawasan dan pemukiman di Kecamatan Koto Tangah, Padang. 2) Apa saja kendala dan permasalahan dalam pelepasan hak atas tanah *Pusako Tinggi* di Kecamatan Koto Tangah, Padang. 3) Bagaimanakah penyelesaian sengketa terhadap hak atas tanah *Pusako Tinggi* Di Kecamatan Koto Tangah, Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologi. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder, yang diperoleh melalui wawancara dan studi dokumen. Data yang terkumpul dan analisis secara kualitatif. Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan: 1) Dalam hal pelepasan hak atas tanah oleh pihak swasta, cara-cara yang dilakukan melalui jual beli, tukar menukar atau cara lain yang disepakati oleh pihak-pihak yang bersangkutan yaitu antara pengembang dan pemegang hak. 2) adanya kesepakatan bersama antar keluarga, antar suku dan antar kaum dalam pelepasan hak atas tanah. 3) upaya penyelesaian sengketa dapat dilakukan melalui musyawara antara kedua belah pihak yaitu perusahaan dan pemegang hak.

Kata Kunci : ulayat, *Pusako*, Pemukiman, Tanah

ABSTRACT

RELEASE OF RIGHTS TO *PUSAKO TINGGI* FOR DEVELOPMENT OF SETTLEMENT AREA IN KOTO TANGAH, PADANG

Peni¹, Damini Roza¹, Zarfina¹

Program Studi Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas BungHatta

E-mail:feniferon@yahoo.co.id

This act rights releasing rights is not only done for public interest but can also be done for private interests. Regarding lands which have been freed of their rights and, to obtain compensation, lands that have had a right under law Nomor 5 Tahun 1960 (UUPA) and the land of the communities. As for compensation given to the person who has given up the right, it can be in the form of money, substitute lands or resettlement. The problems raised in the study are 1) how is the process of releasing right to the land of *pusako tinggi* in terms of the development of areas and settlement in Koto Tangah subdistrict, Padang. 2) what are the obstacles and problems in the release of right to the land of *pusako tinggi* in Koto Tangah district, Padang. 3) how is the settlement of the right to the *pusako tinggi* land to be released in koto tangah sub-district, Padang. This study uses a juridical sociology approach. The data used includes primary data and secondary data, which are obtained from the secondary data and document studies. Data collected and qualitative analysis are obtained from the results of the study as follows: 1) in the case of the release of right to the private party, which is carried out through buying and selling, exchanging or other means agreed upon by the parties concerned, namely between the developer and the right holder. 2) agreement with family members, between ethnic groups and between people in releasing land right. 3) a dispute resolution effort can be carried out through a forum between the two parties, namely the company and the right holder.

Keyword : ulayat, *Pusako*, settlement, land